

A. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menjadi faktor yang utama karena dalam hal ini peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengkondisikan fenomena di lapangan secara transparan karena tidak mungkin peneliti hanya mendengar tanpa terjun langsung. Karena hal ini tidak akan membuat data-data yang ada terbukti kebenarannya dan boleh dikatakan tidak akurat. Karena disini peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsiran data, sampai menjadi pelapor hasil penelitiannya. Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini digali dengan menggunakan tehnik pengumpulan data kualitatif, seperti :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Studi dokumenter
4. Studi kepustakaan.
5. Lokasi dan Nama Grup

1. Observasi

Observasi adalah: “ Pengamatan langsung kelapangan”.

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan memuaskan dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan Sajian Kesenian Kuda Lumping di Kampung Cijaksa Desa Padajaya Kecamatan Jampangkulon Kabupaten Sukabumi. Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mengadakan observasi aktif yaitu melihat, mendengar, mencatat, dan mengamati

apa yang dirasakan serta apa yang dilihat, yang terjadi selama pertunjukan kesenian Kuda Lumping berlangsung, dari semua yang diamati oleh peneliti menjadi data bagi penelitian dalam hal menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang sajian, fungsi musik dan fungsi setiap alat pada kesenian kuda lumping.

Dalam observasi ini peneliti melakukan beberapa langkah diantaranya, :

1. Peneliti melihat langsung pertunjukan kesenian kuda lumping yang bertempat di Kampung Panimbaan Rt 04 Rw 04 pada tanggal 2 bulan Juli 2009 yaitu tepatnya hari Kamis, Acara hajatan pernikahan di keluarga Bapak Asep Ridwan.
2. Peneliti melihat langsung pertunjukan kesenian kuda lumping pada acara syukuran pernikahan pada tanggal 1 Agustus 2009 pada hari Minggu yang bertempat di Kampung Warung Tagog Rt 02 Rw 01 Desa Nagrakasari Kecamatan Jampangkulon, di keluarga Bapak H. Saep.
3. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Juni 2010 di lapangan Purwasedar.

Dalam observasi ini peneliti tidak hanya mencatat suatu kejadian atau peristiwa yang secara langsung dalam pertunjukan saja, tetapi hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian harus peneliti perhatikan juga. Karena hasil catatan dari observasi akan membantu peneliti dalam hal mendeskripsikan hasil pengamatan yang terjadi selama observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah: “Tanya jawab antara peneliti dengan informan”.

- a. Wawancara dengan Bapak Drs. Djuanda (Usia 64 tahun) pada tanggal 15 Februari 2009
- b. Wawancara dengan Bapak Aan (Usia 75 tahun) pada tanggal 20 Maret 2009
- c. Wawancara dengan Bapak Budi (Usia 65 tahun) pada tanggal 2 Agustus 2009.
- d. Wawancara dengan Bapak Ade (Usia 55 tahun) pada tanggal 11 Maret 2009.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa didapatkan melalui kegiatan observasi. Pada teknik ini, peneliti berhadapan langsung dengan informan, Peneliti melakukan tanya jawab secara interaktif dengan informan yaitu para tokoh-tokoh yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi baik dari tokoh masyarakat maupun para tokoh kesenian kuda lumping itu sendiri, dengan tujuan untuk memperoleh data tentang asal mula lahirnya kesenian kuda lumping dan fungsinya di masyarakat, khususnya masyarakat di Kampung Cijaksa Pertanyaan yang diajukan kepada informan telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti, namun hanya pokok-pokoknya saja yang dirumuskan, artinya penggunaan pedoman wawancara (guide). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak berstruktur hal ini guna memperoleh informasi secara maksimal, sehingga informan mendapat kebebasan untuk dapat berbicara secara luas dan mendalam tanpa diatur ketat oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar subjek penelitian mempunyai pengaruh yang kuat dalam menentukan isi

wawancara itu dapat tercapai, dalam menentukan isi wawancara, sehingga tujuan dalam wawancara itu dapat tercapai.

3. Studi Pustaka

Study pustaka adalah: kajian buku.

Buku yang dipergunakan oleh peneliti adalah:

1. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis. Oleh Trisno Yuwono penerbit: ARKOLA Surabaya.
2. Metode Penelitian. Oleh: Moh. Nazir, PH. D. Penerbit Ghalia Indonesia.
3. Rahimsyah A.r, MB. Kisah Wali Songo Para Penyebar Islam Di Tanah Jawa. Penerbit: Gali Ilmu Surabaya.

Penelurusan pustaka merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, hal ini diperlukan dengan maksud agar peneliti tidak melakukan pekerjaan sia-sia atau dituduh menjiplak hasil penelitian sejenis, meskipun itu hanya terjadi secara kebetulan. Selain itu untuk mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, dan selain itu tujuan utama dari study literatur ini adalah mencari dasar kebijakan untuk membangun kerangka berfikir, sehingga peneliti mempunyai pengalaman yang luas terhadap masalah yang diteliti. Dengan study literatur peneliti dapat menentukan konsep study yang berkaitan erat dengan permasalahan.

Pada kegiatan ini peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Sajian Kesenian Kuda Lumping dari literatur- literatur yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis baik berupa buku, majalah, artikel dll.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah: bukti- bukti atau keterangan yang terkumpul.

audio-visual (TV, Internet) ataupun dokument lain yang memuat bahan yang relevan yang akan dibahas dalam bab IV.

Dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan sekali, karena selain sifatnya yang alamiah peneliti mempunyai keterbatasan untuk merekam semua data yang terdapat dilapangan sesuai dengan situasi yang terjadi. Untuk itu dokumentasi sangat membantu peneliti dalam merekap data yang berhubungan dengan Sajian Kesenian Kuda Lumping sebagai media hiburan sekaligus tontonan yang kaitannya dengan falsafah kehidupan di dunia yang tidak bisa dipisahkan.

Dokumentasi visual berupa foto, berfungsi sebagai data atau sebagai pendukung untuk menghasilkan data, serta digunakan sebagai pelengkap untuk menghasilkan data deskriptif. Selain foto, juga digunakan handphone yang multifungsi untuk memaksimalkan penelitian dalam hal wawancara. Karena sebagai manusia peneliti memiliki kemampuan yang terbatas. Untuk itu, alat ini digunakan agar tindakan dan perilaku subjek yang diteliti secara proses yang terjadi dapat ditangkap, dan dilain kesempatan perneliti dapat memutar kembali hasil rekaman tersebut sehingga lebih jelas. Serta dokumen audio-visual untuk mempermudah analisis dan pengolahan data, karena dokumen yang berbentuk VCD berisikan tayangan proses Sajian Kesenian Kuda Lumping dalam acara pernikahan.

5. Lokasi dan Nama Grup

Lokasi yang menjadi subyek penelitian adalah: Kampung Cijaksa Rt 20 Rw 06 Desa Padajaya Kecamatan Jampangkulon Kabupaten Sukabumi dan nama Grup Kesenian Kuda Lumping yaitu: Persatuan Margaluyu di bawah Pimpinan Bapak Inok.

.C. Pengolahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dilapangan melalui observasi, wawancara, study literature, dan dokumentasi baik dalam bentuk catatan, rekaman maupun bentuk lainnya tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dalam penelitian, kemudian peneliti mengolah hasil penelitian itu kedalam catatan yang disusun secara sistematis. Dalam hal pembuatan catatan ini peneliti amati dalam hal Sajian Kesenian Kuda Lumping sesuai yang dilihat, didengar dengan panca indra peneliti. Kemudian yang kedua peneliti mencatat hasil tafsiran peneliti dari apa yang diamati oleh peneliti sendiri. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan mana data yang dianggap tidak mendukung penelitian yang diperoleh langsung dari lapangan. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengolah data:

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahan.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literatur atau sumber-sumber lain yang berupa teori dengan data yang didapat dari narasumber dan diambil dari kamera Handycam dan Handphone.

D. Langkah-langkah Penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini dilakukan setelah peneliti mengajukan tema yang jelas, serta telah disetujui oleh pihak yang terkait yaitu jurusan Seni Musik, dengan melalui bimbingan yang dilakukan sebelumnya dengan dosen pembimbing skripsi. Rencana penelitian (Proposal penelitian) merupakan bagian penting dalam penelitian yang akan dilakukan.

Dalam hal ini peneliti memilih lapangan yang sesuai dengan rancangan yang dibuat, melakukan observasi awal dan orientasi terhadap lokasi penelitian yang dipilih. Hal ini dilakukan untuk menilai keadaan, situasi, latar apakah, sesuai dengan konteks permasalahan yang diinginkan peneliti. Selain itu peneliti mengurus perizinan baik formal, maupun informal dan menyiapkan kelengkapan penelitian, hal ini mempermudah peneliti dalam mencari dan memperoleh data di lapangan. Penyusunan proposal penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sampai Desember 2009.

1). Penyusunan Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang terarah sesuai dengan topik yang diteliti yaitu tentang Penyajian Kesenian Kuda Lumping. Sehingga maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti dapat tercapai pedoman wawancara, yaitu berupa butir-butir pertanyaan untuk diberikan kepada narasumber (informan) yang terkait dalam penelitian ini dan mengacu kepada tujuan penelitian.

2). Pelaksanaan Penelitian

Yang dijadikan tempat penelitian dilapangan adalah Kampung Cijaksa Desa Padajaya Kecamatan Jampangkulon Kabupaten Sukabumi. Dalam melakukan penelitian dilapangan ini selain melakukan observasi dan dokumentasi peneliti juga melakukan wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui dan memahami banyak tentang Kesenian Kuda Lumping ini diantaranya: pakar kebudayaan Kabupaten Sukabumi, Pawang Kesenian Kuda Lumping, para sesepuh, tokoh-tokoh masyarakat, juga masyarakat sekitar.

1. Waktu Penelitian Tanggal 2 Februari 2009- 19 Juni 2010.

Waktu yang diperlukan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian di lapangan, dimulai setelah proposal penelitian disetujui oleh pihak jurusan Seni Musik, sampai semua data yang berhubungan dengan penelitian terkumpul ditempuh dengan waktu yang cukup lama kurang lebih satu tahun hal ini dikarenakan adanya masalah-masalah teknis dan strategis penelitian terhadap objek yang akan diteliti agar diperoleh data yang cukup jelas.

2. Alat Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan beberapa alat bantu untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan, sehingga data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan menjadi akurat dan sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Adapun alat bantu yang digunakan berupa handphone multifungsi, handycam, dan pedoman wawancara.

3. Penulisan Laporan

Setelah melaksanakan analisis data secara deskriptif tugas akhir peneliti adalah menulis laporan penelitian dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan yang berupa proposal penelitian dengan kerangka yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.
2. Pelaporan Hasil Penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

